

**PENGARUH LAMA PEREBUSAN CANGKANG RAJUNGAN
(*Portunus* sp.) TERHADAP MUTU PETIS**

SKRIPSI

ANGGUN YULIANTIKA



**JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2021**

**PENGARUH LAMA PEREBUSAN CANGKANG RAJUNGAN
(*Portunus* sp.) TERHADAP MUTU PETIS**

SKRIPSI

*Skripsi Ini Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perikanan
di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Bung Hatta*

**Anggun Yuliantika
1710016211015**



**PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2021**

LEMBARAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Lama Perebusan Cangkang Rajungan (*Portunus* sp.) Terhadap Mutu Petis

Nama : Anggun Yuliantika

Npm : 1710016211015

Jurusan : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan

Universitas : Bung Hatta

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Perikanan
dan Ilmu Kelautan**



Ir. Yusra, M.S. Ph.D

Menyetujui

Pembimbing

Dr. Ir. Yusra, M.Si

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji pada Ujian Sarjana

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

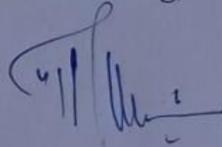
Universitas Bung Hatta

Padang

Pada Tanggal, 4 Agustus 2021

Dewan Penguji :

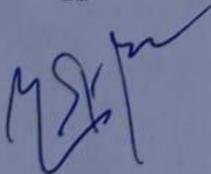
Ketua Sidang,



Dr. Ir. Yusra, M.Si.

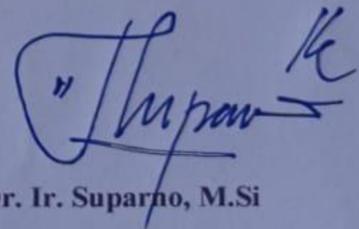
Tim Penguji

Anggota



Ir. Yempita Effendi, MS.

Anggota



Dr. Ir. Suparno, M.Si

**PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI
DAN SUMBER INFORMASI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH LAMA PEREBUSAN CANGKANG RAJUNGAN
(*Portunus* sp.) TERHADAP MUTU PETIS**

Adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Padang, 24 Agustus 2021

ANGGUN YULIANTIKA

NPM : 1710016211015

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Anggun Yuliantika, lahir di Padang pada tanggal 26 Juli 1999, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Putri dari Ayahanda Budiman Tanjung dan Ibunda Ninis Tamawati. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2004 memasuki jejang pendidikan Taman Kanak-kanak Pertiwi Pasar Laban dan Tamat pada tahun 2005. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar di SD Negeri 05 Jaruai dan tamat pada tahun 2011, pada tahun yang sama melanjutkan di Madrasah Tsanawiyah Negri (MTsN) Bungus Teluk Kabung dan tamat pada tahun 2014, kemudian melanjutkan Sekolah di SMA Negeri 11 Padang dan tamat pada tahun 2017, lalu pada tahun yang sama dinyatakan lulus sebagai mahasiswa di Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta melalui jalur Reguler. Pada tanggal 14 Agustus sampai 14 September 2020 mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Penanggulangan Bencana (KKN-TPB) Covid-19 di Bungus, Padang, Sumatera Barat. Kemudian pada tgl 15 Oktober sampai 15 Desember 2020 melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL), di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (PPS Bungus) Sumatera Barat. Selanjutnya penulis melakukan penelitian tentang “Pengaruh Lama Perebusan Cangkang Rajungan (*Portunus* sp) Terhadap Mutu Petis” berlokasi di Laboraturium Terpadu Universitas Bung Hatta yang dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2021 untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.

RINGKASAN

ANGGUN YULIANTIKA, NPM : 1710016211015, PENGARUH LAMA PEREBUSAN CANGKANG RAJUNGAN (*Portunus sp*) TERHADAP MUTU PETIS. Dibimbing oleh Dr. Ir. YUSRA, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan limbah cair Rajungan sekaligus menciptakan produk-produk baru hasil pemanfaatan limbah cair tersebut. Diharapkan dengan pemanfaatan limbah cair Rajungan ini akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan adanya kesempatan kerja baru. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan menjadi salah satu acuan agar tidak membuang limbah Rajungan dan membuat suatu hasil pengolahan produk perikanan dan memanfaatkan hasil tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan 3 perlakuan, P1 lama perebusan selama 5 jam, P2 lama perebusan selama 6 jam, dan P3 lama perebusan selama 7 jam. Dimana data yang didapatkan dari hasil uji Kruskal wallis dan uji kimiawi, penelitian ini menggunakan dua parameter yaitu uji organoleptik dan uji proksimat.

Pengujian organoleptik merupakan cara pengujian menggunakan indera manusia sebagai alat utama untuk menilai mutu produk. Pada parameter warna menunjukkan bahwa organoleptik petis pada P1 warnanya lebih cerah dibanding petis pada P2 dan P3. Organoleptik petis pada P3 lebih mengental dari pada petis pada P1 dan P2 perlakuan P2 dan P3 memiliki skor yang sama yaitu 5 dengan kategori agak cerah sedangkan P1 memiliki skor 4 dengan kategori netral. Uji statistik Kruskal Wallis pada lampiran 3 menunjukkan bahwa lama perebusan tidak

berpengaruh signifikan terhadap warna petis ($P>0,05$), dengan nilai Asymp. Sig lebih besar dari 0,05. Pada parameter aroma bahwa perlakuan P1, P2 dan P3 memiliki skor yang sama yaitu 5 dengan kategori agak suka. Uji statistik Kruskal Wallis pada lampiran 3 menunjukkan bahwa lama perebusan tidak berpengaruh signifikan terhadap aroma petis ($P>0,05$), dengan nilai Asymp. Sig lebih besar dari 0,05. Pada parameter rasa bahwa perlakuan P1, P2 dan P3 memiliki skor yang sama yaitu 5 dengan kategori agak suka. Uji statistik Kruskal wallis pada lampiran 3 menunjukkan bahwa lama perebusan tidak berpengaruh signifikan terhadap aroma petis ($P>0,05$), dengan nilai Asymp. Sig lebih besar dari 0,05. Pada parameter tekstur bahwa perlakuan P1, P2 dan P3 memiliki skor yang sama yaitu 5 dengan kategori agak suka. Uji statistik Kruskal wallis pada lampiran 3 menunjukkan bahwa lama perebusan tidak berpengaruh signifikan terhadap aroma petis ($P>0,05$), dengan nilai Asymp. Sig lebih besar dari 0,05.

Analisis kimia petis yang menggunakan metode proksimat terdiri dari air, abu, protein kasar, lemak kasar dan karbohidrat. Pada parameter kadar air dilihat bahwa kadar air petis Rajungan berkisar 80,60(%)-84,97(%). Kadar air tertinggi terdapat pada perlakuan lama perebusan 5 jam (P1) dan kadar air terendah terdapat pada petis dengan perebusan Rajungan 7 jam (P3). Pada parameter abu bahwa kadar abu petis Rajungan berkisar 1,13%-2,02%. Kadar abu tertinggi terdapat pada perlakuan lama perebusan 7 jam (P3) dan kadar abu terendah terdapat pada petis dengan lama perebusan 5 jam (P1). Pada parameter protein bahwa kadar protein petis Rajungan berkisar 1,14%-1,33%. Kadar protein tertinggi terdapat pada perlakuan lama

perebusan 6 jam (P2) dan kadar protein terendah terdapat pada petis dengan lama perebusan 5 jam (P1). Pada parameter lemak bahwa kadar lemak petis cangkang kepiting berkisar 0,39%-0,79%. Kadar lemak tertinggi terdapat pada perlakuan lama perebusan 7 jam (P3) dan kadar lemak terendah terdapat pada petis dengan lama perebusan 5 jam (P1). Pada parameter karohidrat bahwa karbohidrat petis Rajungan berkisar 12,37%-15,42%. Karbohidrat tertinggi terdapat terdapat pada perlakuan lama perebusan 7 jam (P3) dan karbohidrat terendah terdapat pada petis dengan lama perebusan 5 jam (P1).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah diberikan, salawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul yang telah membawa pembaharuan atas kehidupan umat, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Lama Perebusan Cangkang Rajungan (*Portunus* sp) Terhadap Mutu Petis”.

Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada ibu Dr. Ir. Yusra, M.Si sebagai dosen pembimbing. Selanjutnya terima kasih kepada semua teman-teman yang telah memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini kami telah berusaha membuat dengan sebaik mungkin, namun untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, kami mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua.

Padang, Agustus 2021

(Anggun Yuliantika)

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	4
1.3. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Pengertian Kepiting	5
2.2. Petis	16
2.3. Bahan Tambahan Petis	20
2.4. Uji Organoleptik	24
2.5. Uji Proksimat	28
2.6. Panelis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1. Waktu dan Tempat	31
3.2. Alat dan Bahan	31
3.3. Metode Penelitian	32
3.4. Analisa Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1. Pengaruh Lama Perebusan Terhadap Organoleptik Petis	37
4.2. Pengaruh Lama Perebusan Terhadap Kimiawi Petis.....	45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kepiting Rajungan (<i>Portunus pelagicus</i>)	8
2. Perbedaan Secara Morfologis Kepiting Bakau Jantan (Kiri) dan Betina (Kanan)	14
3. Petis Pada Setiap Perlakuan	37
4. Diagram Warna Petis Setiap Perlakuan	38
5. Diagram Aroma Petis Setiap Perlakuan	40
6. Diagram Rasa Petis Setiap Perlakuan	42
7. Diagram Tekstur Petis Setiap Perlakuan	44

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Komposisi proksimat, protein larut air dan protein larut garam daging rajungan.....	16
2. Kandungan Gizi Yang Terdapat Pada 100gr Petis	17
3. Alat Penelitian	31
4. Bahan Penelitian	32
5. Rata-rata Analisis Kimia Petis.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Form Uji Organoleptik Petis Cangkang Kepiting (<i>Scylla</i> spp)	59
2. Hasil Uji Organoleptik Petis Cangkang Kepiting	60
3. Hasil Kruskal Wallis Organoleptik Petis Cangkang Kepiting	61
4. Dokumentasi Selama Penelitian	63